

**PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI: PERSPEKTIF
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

MUHAMMAD FAISAL

NIM : 19104090029

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

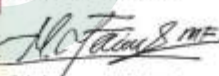
Nama : Muhammad Faisal
NIM : 19104090029
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI: PERSPEKTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA" adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Yang menyatakan,



METERAL TEMPEL
10300
8F-73140X014096734

Muhammad Faisal
NIM: 19104090029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Muhammad Faisal
NIM : 19104090029
Judul Skripsi : PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
TINGGI: PERSPEKTIF MAHASISWA PROGRAM
STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN
SUNAN KALIJAGA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Dosen Pembimbing Skripsi


Prof. Dr. Zuhri Arifin, S.Pd.I., M.S.I
198003242009121002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1742/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI: PERSPEKTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAISAL
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090029
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

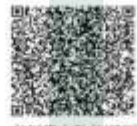
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Zaimal Anifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a7b8032e9402



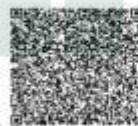
Penguji I
Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6a26c66417463



Penguji II
Dr. Kulsun Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a276d77346d8



Yogyakarta, 04 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Parmama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a28c22013959

MOTTO

Sebuah organisasi/institusi tidak akan mampu bersaing jika terus mempertahankan penundaan waktu, kesalahan, bahan yang cacat, dan juga produk yang tidak baik. Organisasi/Institusi harus membuat perubahan dan mengadopsi metode yang baru.

(Poin ke 2 dalam 14 Poin Filsafat Mutu Deming)¹

Pendidikan, tak lain dan tak bukan adalah tentang investasi orang².



¹ Edward Sallis, *TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION*, Cetakan XV (Jogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm 100.

² Edward Sallis, *TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION*, Cetakan XV (Jogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm 141.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas berbagai nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tulisan Tugas Akhir Skripsi ini di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Tugas Akhir Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga”. Dalam proses penulisan dan penyusunannya, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Siti Nurhidayah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran, nasehat, dan semangat kepada peneliti dalam menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang juga telah memberikan saran, nasehat, dan semangat kepada peneliti dalam menjalani studi di Prodi MPI.
5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan di Prodi MPI.
6. Bapak Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi nasehat, serta sabar dalam memberikan arahan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan wawasan yang luas kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh karyawan dan staf Tata Usaha yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal teknis lainnya, sehingga mempermudah penulis dalam menjalani proses perkuliahan.
9. Seluruh mahasiswa program studi MPI angkatan kuliah tahun 2022 – 2025 yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengisi kuesioner penelitian untuk menjadi responden dari penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Sarbini, S.P. dan Ibu Sri Mega yang selalu menjadi penyemangat untuk peneliti, dan selalu memberikan arahan, cinta, dukungan, motivasi, serta segala bentuk bantuan apapun.
11. Kepada saudari dan saudara penulis, Prana Ramadhaniar, S.Pd., dan Rivai Fadil Hanafi, S.Pt. Terima kasih karena selalu mendoakan dan mendukung penulis sampai saat ini.
12. Kepada para penghuni Wisma Hantu yang sekarang berada di lantai 2 dari Mas Vian, Mr. Khairi Daeng, Faiz, Dani, Najib karena telah memberikan suasana yang ceria, menyenangkan, penuh tawa dan rasa kebersamaan selama berada di tanah rantau yang jauh.
13. Tak lupa juga kepada para penghuni gelap lantai 2 Wisma Hantu dari Widi, Apong, Satrio, Bima, Yogi, Fahrur karena sering datang dan membuat suasana lebih ramai dan lebih berisik dari biasanya.
14. Kepada seluruh keluarga IKAMBARA Yogyakarta yang telah menjadi tempat pulang ketika berada di perantauan ini.
15. Kepada teman-teman di HMI mulai dari Komisariat FITK, Korkom UIN Sunan Kalijaga, dan Cabang Yogyakarta yang telah memberikan peneliti wawasan dan ilmu baru.
16. Teman-teman MPI 2019 penghuni ruang Kaprodi dan juga “buronan” Kaprodi. Terima kasih sudah berjuang bersama hingga akhir batas waktu. Semoga kita semua sukses dalam menempuh jalan masing-masing.

17. Terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dan membantu dalam proses penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Terima kasih atas bantuan yang tulus dan penuh kasih sayang yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam melaksanakan apa yang ingin kita lakukan. Dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan nikmat yang jauh lebih besar dan selalu mendapat keberkahan. Penutup kata, penulis menyadari dengan benar bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat terbuka jika ada kritik dan saran yang membangun untuk perkembangan penelitian ini menjadi yang lebih baik lagi.

Semoga selalu bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 10 Mei 2026



Muhammad Faisal

19104090029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Faisal, *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan bagi institusi pendidikan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas guna menjawab tantangan global yang semakin kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi dari perspektif mahasiswa di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis statistik inferensial. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif prodi Manajemen Pendidikan Islam dari angkatan 2022 hingga 2025, dengan sampel sebanyak 112 responden yang ditentukan melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala likert empat poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dianalisis dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Total Quality Management* terhadap peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. Berdasarkan analisis korelasi, didapat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,709 yang mengindikasikan terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel. Hasil uji parsial (t -test) mendapatkan nilai t_{hitung} (10,546) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,987) dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai dari koefisien determinasi (R -Square) menunjukkan bahwa variabel *Total Quality Management* mampu menjelaskan variasi peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi sebesar 50,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Persamaan rumus regresi yang dihasilkan adalah $Y = 17,119 + 0,788X$, yang berarti setiap penambahan satu satuan skor pada variabel *Total Quality Management* akan meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi sebesar 0,788 poin. Implikasinya, dengan memfokuskan pada penerapan *Total Quality Management* di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, maka akan secara efektif dan signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan *output* pendidikan, serta dapat menghasilkan manual operasional bagi manajerial untuk pengalokasian sumber daya yang lebih tepat.

Kata Kunci: *Total Quality Management, Mutu Pendidikan Tinggi*

ABSTRACT

Muhammad Faisal, *The Influence of Total Quality Management on Improving the Quality of Higher Education: The Perspective of student of the Islamic Education Study Program at UIN Sunan Kalijaga*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga, 2026.

This research is motivated by the demand for higher education institutions to continuously improve quality to meet increasingly competitive global challenges. This study aims to analyze and measure the extent to which the implementation of *Total Quality Management* has impacted the Quality of Higher Education from the perspective of student in the Islamic Education Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research employed a quantitative method or approach with descriptive statistical techniques, classical assumption tests, and inferential statistical analysis. The study population included all active students of the Islamic Education Management study program from the 2022 to 2025 intakes, with a sample of 112 respondents determined using *proportionate stratified random sampling*. Data collection was conducted through a questionnaire using a for-point likert scale that had been tested for validity and reliability and analyzed using SPSS 26.

The findings of this study indicate that there is a positive and significant relationship between *Total Quality Management* and the improvement of the Quality of Higher Education. Based on the correlation analysis, a correlation coefficient (*R*) value of 0,709 was obtained, indicates a strong relationship between the two variables. The results of the partial test (*t-test*) obtained a calculated t value (10,546) which is greater than the t table (1,987) with a significance level of 0,000 ($p < 0,05$). The value of the coefficient of determination (*R-Square*) shows that the *Total Quality Management* variable is able to explain the variation in the improvement of the Quality of Higher Education by 50,3%, while the rest is influenced by other factors outside this study. The resulting regression formula equation is $Y = 17,119 + 0,788X$, which means that every additional score one unit in the *Total Quality Management* variable will increase the Quality of Higher Education by 0,788 points. The implication is that by focusing on the implementation of *Total Quality Management* in the Islamic Education Management study program at UIN Sunan Kalijaga, it will effectively and significantly contribute to improving the quality of educational services and *output*, and can produce operational manuals for managers for more appropriate resource allocation.

Keywords: *Total Quality Management, Quality of Higher Education*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Penelitian yang Relevan	11
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Kerangka Teori	17
2. Kerangka Pikir	29
3. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional.....	34
1. <i>Total Quality Management</i> (X).....	34
2. Mutu Pendidikan Tinggi (Y).....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Analisis Statistik Inferensial.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.....	60
B. Deskripsi Data.....	67
1. Komposisi Sampel.....	67
2. Distribusi Frekuensi Data.....	69

C. Hasil Penelitian	83
1. Uji Asumsi Klasik.....	83
2. Deskripsi Analisis Korelasi antara Variabel <i>Total Quality Management</i> (X) dan Variabel Mutu Pendidikan Tinggi (Y)	85
3. Analisis Statistik Inferensial	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V PENUTUP.....	101
A. KESIMPULAN.....	101
B. SARAN	102
C. KATA PENUTUP.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Interval Skor Variabel <i>Total Quality Management</i>	36
Tabel 3.2: Interval Skor Variabel Mutu Pendidikan Tinggi	38
Tabel 3.3: Daftar Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Pendidikan Islam	42
Tabel 3.4: Daftar Jumlah Sampel.....	44
Tabel 3.5: Daftar Random Sampling Angkatan 2022.....	44
Tabel 3.6: Daftar Random Sampling Angkatan 2023.....	45
Tabel 3.7: Daftar Random Sampling Angkatan 2024.....	45
Tabel 3.8: Daftar Random Sampling Angkatan 2025.....	46
Tabel 3.9: Pemberian Skor Skala Likert	48
Tabel 3.10: Kisi-kisi Variabel <i>Total Quality Management</i> (X).....	49
Tabel 3.11: Kisi-kisi Variabel Mutu Pendidikan Tinggi (Y).....	49
Tabel 3.12: Uji Validitas Variabel <i>Total Quality Management</i>	51
Tabel 3.13: Uji Validitas Variabel Mutu Pendidikan Tinggi.....	52
Tabel 3.14: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen (<i>Cronbach's Alpha</i>).....	53
Tabel 3.15: Uji Reliabilitas Variabel <i>Total Quality Management</i> (X).....	54
Tabel 3.16: Uji Reliabilitas Variabel Mutu Pendidikan Tinggi (Y).....	54
Tabel 3.17: Interpretasi Nilai Korelasi antar Variabel.....	58
Tabel 4.1: Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.2: Karakteristik Sampel Berdasarkan Angkatan Kuliah	68
Tabel 4.3: Tingkat <i>Total Quality Management</i>	69
Tabel 4.4: Tingkat Mutu Pendidikan Tinggi.....	70

Tabel 4.5: Hubungan antara Jenis Kelamin dengan <i>Total Quality Management</i>	72
Tabel 4.6: <i>Chi-Square Test</i>	73
Tabel 4.7: Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Mutu Pendidikan Tinggi	74
Tabel 4.8: <i>Chi-Square Test</i>	75
Tabel 4.9: Hubungan antara Angkatan Kuliah dengan <i>Total Quality Management</i> ..	76
Tabel 4.10: <i>Chi-Square Test</i>	77
Tabel 4.11: Hubungan antara Angkatan Kuliah dengan Mutu Pendidikan Tinggi....	78
Tabel 4.12: <i>Chi-Square Test</i>	79
Tabel 4.13: Hubungan Tingkat <i>Total Quality Management</i> dengan Tingkat Mutu Pendidikan Tinggi	80
Tabel 4.14: <i>Chi-Square Test</i>	82
Tabel 4.15: Hasil Uji Normalitas Data.....	83
Tabel 4.16: Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 4.17: Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.18: Korelasi Bivariat antara <i>Total Quality Management</i> dan Mutu Pendidikan Tinggi	86
Tabel 4.19: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	88
Tabel 4.20: ANOVA.....	88
Tabel 4.21: Hasil Uji Parsial (Uji t)	89
Tabel 4.22: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Pengaruh Variabel X dan Variabel Y..... 30

Gambar 4.1: Korelasi Total Quality Management dan Mutu Pendidikan Tinggi..... 87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan berkembang dengan selalu terikat dari berbagai macam perkembangan lain yang terjadi secara global. Perkembangan dan kemajuan teknologi serta cepatnya arus informasi membawa dampak ke dalam sektor pendidikan yang tidak hanya positif namun juga negatif. Saat ini, sektor pendidikan sedang dihadapkan oleh berbagai perubahan yang menuntut agar bisa memenuhi berbagai macam hal kebutuhan masyarakat umum. Sektor pendidikan, dalam hal ini pendidikan tinggi juga sedang menghadapi tantangan yang cukup besar karena harus mampu menjawab berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi di tingkat regional maupun global. Karenanya, sektor pendidikan harus selalu meningkatkan segala aspek kualitasnya melalui manajemen mutu yang baik agar kualitas *human capital* yang ada dapat terus berkompetisi di era yang kompetitif ini.

Perbedaan antara sektor pendidikan jika dibandingkan dengan sektor lainnya adalah kenyataan bahwa pengelolaan di sektor pendidikan dapat dikatakan relatif sedikit tertinggal. Hal ini mengakibatkan keadaan pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang cukup rendah³. Ini terbukti dengan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia yang hanya berada pada urutan 112 dari 191 negara yang ada di dunia, walaupun pertumbuhan secara nasional di tahun 2025 ini bertambah 0,88

³ Moh Nasuka Khotimah, "Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di Mts Darul Falah Sirahan," *Jurnal Intelegensia* 08, no. 02 (2020): 128–41.

poin dari sebelumnya 75,02 poin menjadi 75,90 poin⁴. Tentu ini menjadi sebuah indikasi bahwa tingkat pertumbuhan sumber daya manusia di Indonesia secara global masih cukup mengkhawatirkan untuk bisa bersaing secara luas dan salah satu penyebabnya adalah lemahnya mutu pendidikan yang diterapkan.

Pendidikan tinggi dalam hal ini memainkan peran yang cukup besar terhadap peningkatan sumber daya manusia di negara ini karena peran strategis yang dimilikinya. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Pasal 51 menuturkan bahwa Pendidikan Tinggi yang bermutu adalah pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila tersedianya *input* pendidikan yang baik seperti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Makna mutu dalam konteks pendidikan selalu didasarkan pada perencanaan, proses, evaluasi, dan hasil sebagai suatu kesatuan secara utuh⁵. Karena proses dalam pendidikan akan dapat diaplikasikan dengan baik apabila hal-hal yang mendasar seperti mutu selalu terjaga dengan baik. Dengan mutu itulah organisasi atau lembaga pendidikan dapat memperbaiki diri untuk terus berkembang dan berkompetisi dalam mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal yang dapat menentukan posisi lembaga pendidikan untuk terus menghadapi persaingan dan tingkat harapan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang terus bertambah adalah manajemen mutu yang baik. Banyak metode manajemen mutu yang dapat

⁴ Indeks Pembangunan Manusia, "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2025," no. 104 (2025).

⁵ Subiyantoro *et al.*, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021, hlm 5 <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

diterapkan dan salah satunya adalah *Total Quality Management* atau yang dapat disebut juga sebagai Manajemen Mutu Terpadu.

Total Quality Management atau Manajemen Mutu Terpadu adalah metode manajemen mutu yang awalnya berasal dari sektor bisnis serta industri dan kemudian dikembangkan dan diterapkan ke dalam sektor pendidikan. Konsep ini secara filosofis bekerja pada penekanan terhadap pencarian perbaikan yang berkelanjutan guna memperoleh kebutuhan dan kepuasan pelanggan. *Total Quality Management* menganggap bahwa pelanggan dan kepentingannya haruslah menjadi prioritas utama dan ini juga menjadi suatu prinsip dasar dalam pelaksanaannya. Istilah “pelanggan” di pendidikan tinggi dalam TQM ini merujuk pada pelanggan internal yaitu pimpinan pendidikan tinggi, para dosen, tenaga kependidikan serta para mahasiswa, dan untuk pelanggan eksternal yaitu masyarakat, pemerintah, serta *stakeholder* lainnya. *Total Quality Management* merupakan pendekatan yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas secara terstruktur dengan mengimplementasikan berbagai dimensi manajerial yang berfokus pada keberlanjutan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan untuk menghasilkan mutu yang baik⁶.

Sebagai suatu pendekatan dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi, *Total Quality Management* memiliki tantangan utama dalam penerapannya, yaitu: dimensi kualitas, orientasi pada pelanggan, kepemimpinan, perbaikan yang berkelanjutan, manajemen sumber daya manusia, serta pengambilan keputusan

⁶ Syahputra, A, S Hasri, and S Sohiron, “Leadership Dalam Total Quality Management Sebagai Upaya Mewujudkan Mutu Terpadu,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 29162–71, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11664%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/11664/9010>.

berdasarkan data⁷. Untuk mencapai standar mutu yang telah ditingkatkan dan menjawab tantangan tersebut, TQM juga bergantung pada pilar-pilar utamanya, yang berupa produk, proses, keorganisasian, kepemimpinan, dan juga komitmen yang kuat. Pilar-pilar tersebut memiliki kaitan satu sama lainnya karena kelemahan dari salah satu pilar akan berdampak pada melemahnya pilar yang lain, sehingga dalam implementasinya TQM dalam perguruan tinggi akan muncul lebih banyak kesulitan dan tantangan lain⁸.

Jaminan kualitas yang baik menjadi standar dalam tercapainya peningkatan kualitas itu sendiri. Seyfried dan Pohlenz dalam Abdurrahmansyah menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara signifikan diakselerasi oleh dua pilar utama, yakni keandalan fungsi dukungan manajemen dan perluasan jejaring kolaboratif dengan institusi pendidikan lainnya. Sinergi antara kebijakan manajerial yang suportif di tingkat internal dan kemitraan kelembagaan di tingkat eksternal menciptakan iklim institusional yang kondusif bagi pemenuhan standar mutu yang kompetitif⁹. Peran lembaga penjamin mutu (LPM) dalam ekosistem akademik inheren dengan efektivitas eskalasi kualitas perguruan tinggi. Sinergi LPM sebagai sistem penyokong kualitas berkorelasi linear dengan keberhasilan meningkatnya Mutu Pendidikan Tinggi. Sebaliknya, jika internalisasi penjaminan

⁷ E. M Latifah, S. N., Wijayanti, W., & Utami, "The Effect of the Application of Total Quality Management, Supply Chain Management, and Entrepreneurship Orientation on Operational Performance," *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jdmhi.2021.3.1.7441>.

⁸ Neneng Nurmalasari, Hilmy Farhani Ali, and Yayu Nuraidah Solihat, "Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Perguruan Tinggi Islam: Universitas Islam Darussalam Ciamis," *Jurnal Pelita Nusantara* 2, no. 4 (2025): 351–67, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.679>.

⁹ Abdurrahmansyah and Ima Rismawati, "Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Melalui Sistem Penjamin Mutu Dengan Pendekatan Total Quality Managemen," *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (2022): 154, <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.177>.

mutu gagal dan sistem tersebut terjebak dalam jebakan birokratisasi yang dianggap sebagai beban administratif semata, maka hubungan pengaruh yang dihasilkan akan berbalik menjadi kontraproduktif (negatif). Fenomena ini mengindikasikan bahwa tuntutan dokumen formal yang tidak diimbangi dengan kesadaran budaya mutu hanya akan melahirkan resistensi organisasi yang menurunkan derajat kualitas institusi itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Trianung *et al*, menjelaskan bahwa penerapan TQM memberikan kontribusi yang besar terhadap meningkatnya mutu pendidikan tinggi. Keterlibatan aktif pada pimpinan, komitmen dalam perbaikan yang berkelanjutan, dan pendekatan yang sistematis dalam pengelolaan manajemen merupakan prinsip-prinsip yang berhasil dalam menciptakan budaya kerja yang kolaboratif yang orientasinya adalah peningkatan kualitas. Skala capaian TQM pada penelitian ini mencapai kategori yang tinggi pada aspek perencanaan strategis dan manajemen sumber daya manusia. Hal ini dapat diartikan sebagai konsistensi TQM dengan prinsip-prinsipnya dapat membantu dan mendukung visi institusi perguruan tinggi. Namun tetap ada tantangan dalam penggabungan TQM ke sistem perguruan tinggi, terutama pada hal kesesuaian antara pelaksana di lapangan dan komponen manajemen. Pelaksana yang kurang pemahaman terhadap prinsip TQM akan menjadi faktor yang cukup mempengaruhi efektivitas dari penerapannya. Perguruan tinggi yang berhasil dalam mengatasi kendala dan permasalahan tersebut akan menunjukkan hasil yang lebih baik dalam penerapan *Total Quality Management* di institusinya¹⁰.

¹⁰ Teguh Trianung, Handyka Oktra Rajagukguk, and Dian Sartika, "Total Quality Management Untuk Mewujudkan Perguruan Tinggi Bermutu," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 Des (2024):

Kemudian Neneng Nurmalasari *et al*, dalam penelitiannya di Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis menjelaskan bahwa penerapan TQM di perguruan tinggi tersebut dilakukan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Siklus ini diterapkan dengan menggunakan prinsip TQM yaitu kepuasan pelanggan, perbaikan terus-menerus, dan manajemen berbasis data walaupun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, waktu, koordinasi, dan teknologi. Dengan kebijakan tertulis, fokus pada pelatihan, dan kolaborasi antar staf maka UID Ciamis berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan. Namun peneliti juga mengidentifikasi bahwa fokus penelitiannya hanya pada perspektif internal perguruan tinggi tanpa memperhatikan pandangan dari eksternal seperti pemerintah dan masyarakat¹¹.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menunjukkan capaian kualitas mutu pendidikan tinggi dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut terlihat oleh laporan dari beberapa lembaga survei yang menempatkan UIN Sunan Kalijaga sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terbaik dengan menempati posisi pertama di Indonesia, dan juga berhasil mencapai peringkat ke-28 secara nasional¹². Secara institusional,

1387–96.

¹¹ Nurmalasari, Neneng, Hilmy Farhani Ali, and Yuyu Nuraidah Solihat. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Perguruan Tinggi Islam: Universitas Islam Darussalam Ciamis." *Jurnal Pelita Nusantara* 2, no. 4 (2025): 351–67. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.679>."

¹² <https://uin-suka.ac.id/id/show/berita/1630-1/uin-sunan-kalijaga-melesat-di-peringkat-edurank-2025-ungguli-sejumlah-universitas-di-asia>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2025, pukul 13.30.

pencapaian dengan skala makro ini mengindikasikan bahwa sistem penjaminan mutu di lingkungan universitas telah berhasil diterapkan. Meskipun begitu, potret keberhasilan dengan berbasis pada pemenuhan indikator eksistensi formal ini menimbulkan sebuah paradoks akademik yang cukup penting untuk dapat ditinjau kembali. Keberhasilan institusi dalam meraih predikat “terbaik” pada tingkat nasional tidak serta-merta menjamin bahwa seluruh aspek layanan dan suasana akademik telah dirasakan secara optimal oleh mahasiswa sebagai pelanggan internalnya, sehingga penting untuk menelaah lebih lanjut tentang sejauh mana kualitas yang diklaim institusi tercermin dalam pengalaman belajar dan kepuasan layanan mahasiswa di tingkat program studi.

Perihal tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Seyfried dan Pohlenz dalam studi yang dilakukan Abdurrahmansyah pada penjelasan di atas. Sehingga dalam hal inilah prinsip dasar *Total Quality Management* harus diposisikan secara proporsional. Karena dalam ekosistem pendidikan tinggi, *Total Quality Management* menempatkan mahasiswa sebagai pelanggan internal utama (*primary customers*) sekaligus subjek yang secara langsung merasakan bagaimana kualitas dan layanan yang diberikan oleh institusi. Oleh karena itu, mengevaluasi efektivitas *Total Quality Management* melalui perspektif mahasiswa menjadi instrumen yang paling valid untuk memverifikasi apakah penjaminan mutu sudah benar-benar menjadi sebuah budaya mutu yang substantif, atau hanya sebatas beban administratif saja.

Pada tingkat yang lebih kecil, program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga terlihat sudah mengimplementasikan *Total Quality*

Management dengan cukup baik dengan mengintegrasikan keterlibatan aktif dosen, tenaga kependidikan, serta perbaikan yang berkelanjutan. Namun, evaluasi mutu yang menyeluruh tidak boleh terjebak pada generalisasi yang sama. Pengujian mutu dalam penelitian ini secara sengaja melibatkan perspektif mahasiswa dari empat angkatan kuliah yang berbeda di prodi Manajemen Pendidikan Islam. Langkah ini didasarkan pada asumsi bahwa perbedaan masa studi membuat dinamika karakteristik dan tingkat pemahaman yang berbeda antar angkatan. Mahasiswa angkatan atas memiliki keunggulan dalam hal banyaknya pengalaman karena telah merasakan dan mengobservasi tentang bagaimana siklus penjaminan mutu. Sedangkan mahasiswa angkatan bawah memiliki ekspektasi baru yang dinamis tentang bagaimana siklus penjaminan mutu diterapkan pada institusi. Mengidentifikasi perbedaan persepsi dari empat angkatan akan menjadi hal yang mendesak untuk melihat konsistensi, stabilitas, serta efektivitas dampak dari penerapan *Total Quality Management* secara berkelanjutan.

Setelah ditelaah lebih lanjut, mayoritas riset atau studi terdahulu mengenai *Total Quality Management* lebih membahas aspek pelaksanaannya dari sudut pandang kepemimpinan atau manajemen internal saja. Di sisi lain, pengujian kuantitatif terhadap model ini menunjukkan polarisasi hasil yang kontradiktif karena terdapat studi yang menemukan bahwa *Total Quality Management* sama sekali tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan, namun terdapat juga yang menghasilkan temuan lain berupa adanya pengaruh *Total Quality Management* terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya ketidakpastian pada model ini, penelitian yang secara khusus menempatkan mahasiswa sebagai subjek evaluasi

dengan multi-angkatan untuk menguji kekuatan pengaruh *Total Quality Management* hampir tidak ada.

Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas dan melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini ada untuk mengisi kekosongan atau celah konseptual dan metodologis tersebut dengan mengukur secara statistik sejauh apa intervensi *Total Quality Management* mampu bertindak sebagai pengaruh utama dalam peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. Sehingga peneliti memandang perlu untuk melakukan studi lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah *Total Quality Management* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan pada penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Total Quality Management* terhadap peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi ilmiah berupa pengaruh *Total Quality Management* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi di tingkat program studi maupun di tingkat lembaga pendidikan lainnya.
- b. Sebagai masukan terhadap Mutu Pendidikan Tinggi berbasis TQM di tingkat program studi atau lembaga pendidikan lainnya.
- c. Menambah wacana dan khazanah keilmuan, terkhusus mengenai Mutu Pendidikan Tinggi berbasis TQM.

2. Manfaat secara praktis:

- a. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk memperbanyak khazanah keilmuan dan menambah pengalaman terkhusus dalam melakukan penelitian tentang TQM dan mutu perguruan tinggi.
- b. Bagi lembaga yang diteliti: penelitian ini dapat berfungsi sebagai informasi dan pedoman dalam implementasi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi berbasis TQM, dan juga sebagai bahan referensi untuk program studi Manajemen Pendidikan Islam.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Memasuki era dimana persaingan seluruh sektor semakin ketat terutama pendidikan, maka institusi perguruan tinggi sangat dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara global. Meningkatnya mutu pendidikan tinggi dipengaruhi oleh berbagai macam hal berupa aspek internal maupun eksternal seperti manajemen organisasi, kepemimpinan, perbaikan yang berkelanjutan, para tenaga pendidik dan kependidikan, mahasiswa, pemerintah, dan *stakeholder* lainnya.

Isep Saepulloh *et al* dalam studinya di Universitas Halim Sanusi Persatuan Ummat Islam Bandung, menjelaskan bahwa perguruan tinggi tersebut mengadopsi pendekatan PPEPP yang dipadukan dengan tiga prinsip utama TQM yaitu kepuasan pelanggan, perbaikan keberlanjutan, dan manajemen berbasis data. Integrasi ini menghasilkan sebuah manual mutu pendidikan yang dirancang melalui lima level structural yang adaptif meliputi BPH, Rektorat, Senat, Dekanat, dan Program Studi. Melalui pembagian tugas yang terstruktur, setiap pihak menyusun dokumen mutu serta indikator kinerja yang dibutuhkan secara komprehensif. Proses pengembangan manual mutu yang berbasis pada visi dan misi universitas ini secara empiris mendorong peningkatan standar pendidikan serta capaian pembelajaran melalui internalisasi nilai-nilai Islam¹³.

Hasil pengeolahan data kuantitatif oleh Muhammad Nasih dan Nurhayati dalam risetnya menegaskan bahwa implementasi Manajemen Mutu Terpadu

¹³ Isep; Johar Permana; Dany Meirawan; Nur Aedi Saepulloh, "He Development of a Customer-Based (TQM) Quality Management Model at Universitas Halim Sanusi Persatuan Ummat Islam Bandung," *Inovasi Kurikulum* 22, no. 4 (2025): 2063–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.64014/jik.v22i4.167>.

menjadi salah satu determinan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa MPI IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. Melalui perbandingan nilai signifikansi statistik, didapatkan t_{hitung} sebesar $20,824 > t_{tabel}$ sebesar 1,661 yang berarti hipotesis penelitian (H_a) teruji secara empiris. Berdasarkan model regresi linear sederhana yang terbentuk, besaran dampak yang diberikan oleh variabel Manajemen Mutu Terpadu adalah sebesar 81,6%. Kontribusi yang dominan tersebut menyisakan 18,4% varians variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel eksternal lain di luar fokus pengamatan dalam riset ini¹⁴.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Iin Trya Shavira *et al*, dalam studi kuantitatifnya menunjukkan hasil bahwa TQM (X1) dan Akreditasi (X2) sama-sama tidak berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan (Y), dimana dengan nilai *t-statistic* masing-masing 0,255 dan 0,431 serta nilai *p-value* keduanya 0,158, dan 0,087. Hasil ini berarti TQM dan Akreditasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan pada Mutu Pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Pelita Bangsa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada variabel atau faktor lain yang berpengaruh dan signifikan pada mutu pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Pelita Bangsa¹⁵.

Selanjutnya Tuti Hermelinda *et al*, dalam studinya menegaskan bahwa penguatan SPMI dan internalisasi budaya mutu menjadi pilar utama dalam eskalasi mutu pendidikan tinggi di provinsi Bengkulu. Dengan hasil rumusan uji regresi

¹⁴ Muhammad; Nurhayati Nasih, "Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyuna* 3, no. 1 (2022): 66–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1680>.

¹⁵ Junita Megalita Lantu Iin Trya Shavira, Armando Laoly, Endang Rosalia Sihite, "Analisis Total Quality Management Dan Akreditasi Terhadap Mutu Pendidikan Fakultas Hukum Universitas Pelita Bangsa," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 04, no. 1 (2025): 114–22.

yaitu ($Y = 14,883 + 0,544X_1 + 0,165X_2$) menandakan bahwa kontribusi SPMI (X_1) memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan Budaya Mutu (X_2). Hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dengan hasil nilai $p = 0,000$ membuktikan bahwa model ini valid secara empiris. Kemudian, pengujian parsial (uji-t) juga menghasilkan nilai signifikansi di bawah taraf 5% untuk kedua variabel bebas tersebut, yang berarti hipotesis pengaruh parsial SPMI dan Budaya Mutu terhadap mutu pendidikan tinggi di provinsi Bengkulu teruji kebenarannya¹⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi dkk, menguji determinan yang mempengaruhi kualitas manajemen mutu pada perguruan tinggi swasta dengan fokus pada aspek Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Kepemimpinan, dan Pengorganisasian. Melalui metode *Multiple Linear Regression Analysis* (MRA) ditemukan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di bawah ambang batas 0,05. Secara rinci, nilai p -value yang diperoleh adalah H1 (0,000), H2 (0,040), H3 (0,028), dan H4 (0,036). Berdasarkan hasil empiris tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa secara parsial komponen Sumber Daya Manusia (H1), Sarana Prasarana (H2), Kepemimpinan (H3), serta Pengorganisasian (H4) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas manajemen mutu di perguruan tinggi swasta¹⁷.

¹⁶ Berlian Afriansyah Tuti Hermelinda, Meriana, "Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal Dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi," *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 3, no. 2 (2020): 183–95, <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1620>.

¹⁷ Joko Supriyadi, Triloka and Mieke Rahayu, "Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Swasta: Integrasi Metode Regression Analysis Dan Analytic Hierarchy," *Jurnal Education and Development* 12, no. 2 (2024): 401–8, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/5797%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/5797/3293>.

Ismatul Hasanah dalam skripsi yang ditulis olehnya menghasilkan analisis data kuantitatif yang menegaskan bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu merupakan determinan penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018. Indeks korelasi bivariat mencapai 0,786 secara empiris mempresentasikan tingkat hubungan yang kuat dan signifikan antara kedua variabel dengan $p < 0,05$. Berdasarkan koefisien determinasi yang terbentuk, daya penjas variabel manajemen mutu terpadu terhadap variasi kompetensi lulusan ialah sebesar 59,0%, sementara 41,0% varian lainnya ditentukan oleh variabel eksternal yang tidak diteliti. Persamaan regresi yang didapat yaitu $Y = 14,449 + 0,293X$ mengindikasikan arah pengaruh yang searah, dimana setiap penguatan aspek variabel X akan memberikan dampak linear pada peningkatan capaian kompetensi lulusan sebesar 29,3%, sehingga hipotesis penelitian (H_a) diterima dan teruji kebenarannya sedangkan H_0 ditolak¹⁸.

Riset-riset sebelumnya terkait *Total Quality Management* atau Manajemen Mutu Terpadu beberapa membahas tentang bagaimana penerapannya, pengujian dengan lebih dari satu prediktor dan lebih dari satu hipotesis, serta perbedaan pada variabel dependen dan juga lokasi penelitian. Setelah ditelaah lebih lanjut, terdapat kekosongan atau celah pada bagaimana *Total Quality Management* diterapkan dengan perspektif mahasiswa sebagai bagian dari mutu itu sendiri. Karena mahasiswa merupakan subjek yang langsung merasakan bagaimana kualitas mutu dan layanan yang ada di sebuah institusi pendidikan. Dengan mengkaji lebih lanjut

¹⁸ Ismatul Hasanah, "Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kompetensi Lulusan Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/75511/>.

tentang bagaimana penerapan *Total Quality Management* berdasarkan pada perspektif mahasiswa dari empat angkatan di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, maka dari itu penelitian ini dibuat untuk mencoba mengisi celah pada kekosongan tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pada pembaca dalam memahami pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab.

BAB I PENDAHULUAN: Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian ini. Pada bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Bagian ini berisi landasan atau tinjauan teori yang diambil dari berbagai sumber referensi seperti buku atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada bab ini juga berisi mengenai kerangka pikir teoritis yang searah dengan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian yang akan diuji untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

BAB III METODE PENELITIAN: Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian dilaksanakan, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas instrumen, serta teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bagian ini akan menyajikan data yang diperoleh di lapangan termasuk gambaran umum objek yang diteliti. Temuan yang diperoleh akan dianalisis dan dibahas secara terpisah. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan akan dilakukan secara sistematis.

BAB V PENUTUP: Bagian ini akan berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya dan juga penutup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini berupaya untuk dapat mengukur pengaruh *Total Quality Management* terhadap meningkatnya Mutu Pendidikan Tinggi berdasarkan Perspektif Mahasiswa tingkat Sarjana di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti dan setelah melalui berbagai tahapan pengujian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan pada penelitian ini bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *Total Quality Management* (X) dan Mutu Pendidikan Tinggi (Y) di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Temuan ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi bivariat sebesar 0,709 dengan *p-value* 0,000 ($< \alpha = 0,05$) pada 95% tingkat kepercayaan. Merujuk pada kriteria interpretasi korelasi, nilai koefisien yang berada dalam interval 0,600 – 0,799 mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel masuk dalam kategori kuat. Koefisien korelasi juga memiliki tanda positif sehingga mengindikasikan bahwa hubungan antara dua variabel berjalan searah. Jadi dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa variabel independen yaitu *Total Quality Management* memiliki hubungan yang kuat dengan variabel dependen yaitu Mutu Pendidikan Tinggi di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, ditunjukkan dengan hasil bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Hasil perhitungan regresi linear sederhana mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan antara *Total Quality Management* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi. Signifikansi prediktor ini divalidasi melalui perolehan *p-value* sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas kekeliruan $\alpha = 0,05$ pada 95% tingkat kepercayaan. Pengujian secara parsial melalui uji *t* memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 10,546 yang secara empiris melampaui nilai t_{tabel} sebesar 1,987 ($10,546 > 1,987$). Pemusatan nilai tersebut mendasari keputusan statistik untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,503 mengindikasikan bahwa variabel *Total Quality Management* memiliki daya eksplanatori sebesar 50,3% dalam menjelaskan variabilitas Mutu Pendidikan Tinggi, sedangkan sisa proporsi sebesar 49,7% dikontribusi oleh variabel eksternal lain di luar model penelitian ini. Dari hasil tersebut diperoleh rumus persamaan regresi linear sederhana yakni ($Y = \alpha + b.X$). Sehingga menghasilkan ($Y = 17,199 + 0,788X$), yang berarti poin sebesar 0,788 akan menjadi penambahan pada variabel Mutu Pendidikan Tinggi apabila pada variabel *Total Quality Management* terdapat penambahan setiap satu dalam satuan skor.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini yang telah diuraikan pada BAB IV di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Untuk para pimpinan dan pengelola program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga diharapkan untuk terus selalu memperbaiki kualitas mutu dengan meningkatkan sistem manajemen mutu yang tidak hanya mencapai hasil semata namun juga melihat kembali prosesnya, terutama yang berkaitan dengan mahasiswa. Karena dengan begitu, hasil pada Mutu Pendidikan Tinggi akan menjadi semakin lebih baik.
2. Untuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga diharapkan mampu untuk mentransformasikan sistem penjamin mutu internal dari perihal formal-birokratis menuju penguatan budaya mutu yang menyeluruh (*total quality culture*). Kemudian dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang substantif untuk mengukur pelayanan akademik dan kepuasan mahasiswa melalui sistem umpan balik (*feedback loop*) yang responsif secara *real-time* agar terwujudnya mutu yang berkelanjutan (*continuous improvement*).
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan ilmiah, diantaranya hanya berfokus pada dua variabel saja yaitu *Total Quality Management* (X) dan Mutu Pendidikan Tinggi (Y). Selain itu, variabel *Total Quality Management* dalam studi ini diukur berdasarkan persepsi mahasiswa, sehingga hasilnya benar-benar menggambarkan sudut pandang mahasiswa terhadap implementasi *Total Quality Management*, dan bukan merupakan hasil audit atau evaluasi manajemen mutu secara langsung. Keterbatasan lainnya adalah pengambilan data yang melibatkan 4 angkatan kuliah akademik (2022-2025) dengan jumlah sampel yang terhimpun sebanyak

112 mahasiswa mengalami ketidaksesuaian dengan rencana awal dikarenakan adanya keterbatasan waktu penyebaran kuesioner. Serta batasan lain yaitu lokasi yang hanya terfokus pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Kemudian penelitian ini menghasilkan temuan bahwasanya masih terdapat faktor lain sebesar 49,7% yang mampu menjadi pendukung dan memberikan pengaruh pada hasil Mutu Pendidikan Tinggi selain dari pada variabel *Total Quality Management*, sehingga masih terdapat kemungkinan eksplorasi lebih lanjut mengenai topik penelitian ini.

4. Peneliti sangat berharap ada penelitian lain dan lebih lanjut mengenai *Total Quality Management* dan Mutu Pendidikan Tinggi di lokasi dan waktu yang sama maupun berbeda dengan menggunakan variabel yang sama ataupun tambahan variabel lain, agar pembahasan mengenai hal ini semakin banyak dan mampu memberikan dampak yang baik serta nyata untuk seluruh institusi pendidikan.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Syukur selalu peneliti haturkan atas segala nikmat dan hidayah-Nya mulai dari awal hingga pada akhir penulisan penelitian ini. Sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan memperbanyak shalawat dapat menjadi salah satu yang mendapatkan syafaat di *yaumul akhir* kelak. Aaamiin.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai upaya untuk memberikan kontribusi ilmiah mengenai bagaimana sistem manajemen mutu, yang dalam hal ini adalah *Total Quality Management* mampu membantu untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya melalui perspektif mahasiswa program studi. Penulis mengakui dengan sadar bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan juga masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan ataupun yang lainnya. Oleh sebab itu, rekomendasi, saran, dan arahan dari berbagai pihak akan sangat membantu dalam penyempurnaan di masa yang akan datang.

Peneliti berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan, praktisi pendidikan, dan pihak-pihak yang memiliki kepedulian dan keterkaitan tentang penguatan sistem manajemen mutu dan mutu pendidikan. Peneliti juga berharap skripsi ini mampu memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi di program studi Manajemen Pendidikan Islam, sehingga di masa yang akan datang manajemen mutu perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga bisa menjadi lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, and Ima Rismawati. "Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Melalui Sistem Penjamin Mutu Dengan Pendekatan Total Quality Managemen." *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (2022): 154. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.177>.
- Alfasius, Yuyun, Atika Novince, Fredrik Kawani, and Mikhael Balo. "Peran Serta Mahasiswa Dalam Kelulusan Sertifikasi Dosen: Perspektif Pustaka Dan Implikasinya Bagi Perguruan Tinggi." *Pandelo'e* 5, no. 1 (2025): 19–29. <https://publikasi.unkrit.ac.id/index.php/Pand/article/view/15>.
- Andi Arif Rifa'i. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 155–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/edugama.v5i1.963>.
- Creswell, John W. *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2019.
- Hasanah, Ismatul. "Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kompetensi Lulusan Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/75511/>.
- Iin Trya Shavira, Armando Laoly, Endang Rosalia Sihite, Junita Megalita Lantu. "Analisis Total Quality Management Dan Akreditasi Terhadap Mutu Pendidikan Fakultas Hukum Universitas Pelita Bangsa." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 04, no. 1 (2025): 114–22.
- Indriati, Petiana, M. Fakhrudin Salim, M. Sihite, and Zuilkifli. "KINERJA

PERGURUAN TINGGI DALAM PERSPEKTIF KINERJA LAYANAN, STRATEGI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA.” *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 3, no. 1 (2023): 12–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/jimp.v3i1.4088>.

Jailani, M Syahrani. Ardiansyah. Risnita. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif” 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Kalijaga, LPM UIN Sunan. “Laporan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Semesnter Genap 2023/2024.” *LPM UIN Sunan Kalijaga*, 2024.

Khotimah, Moh Nasuka. “IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI MTS DARUL FALAH SIRAHAN IMPLEMENTATION OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN IMPROVING MADRASA QUALITY AT MTS DARUL FALAH SIRAHAN.” *Jurnal Intelegensia* 08, no. 02 (2020): 128–41.

Kusumastuti, Adhi. A Mustomi Khoiron. Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020.

Latifah, S. N., Wijayanti, W., & Utami, E. M. “The Effect of the Application of Total Quality Management, Supply Chain Management, and Entrepreneurship Orientation on Operational Performance.” *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jdmhi.2021.3.1.7441>.

Machali, Imam. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Panduan Praktis*

- Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- . *STATISTIK ITU MUDAH: Mengenal Dan Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. 2nd ed. Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Manusia, Indeks Pembangunan, and I P M Indonesia. “Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2025,” no. 104 (2025).
- Mutu, Lembaga Penjaminan. “KEBIJAKAN MUTU UIN SUNAN KALIKAGA,” no. 35 (2019).
- Nasih, Muhammad; Nurhayati. “PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.” *Jurnal Tarbiyuna* 3, no. 1 (2022): 66–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1680>.
- Nurmalasari, Neneng, Hilmy Farhani Ali, and Yuyu Nuraidah Solihat. “Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Perguruan Tinggi Islam: Universitas Islam Darussalam Ciamis.” *Jurnal Pelita Nusantara* 2, no. 4 (2025): 351–67. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.679>.
- Saepulloh, Isep; Johar Permana; Dany Meirawan; Nur Aedi. “He Development of a Customer-Based (TQM) Quality Management Model at Universitas Halim Sanusi Persatuan Ummat Islam Bandung.” *Inovasi Kurikulum* 22, no. 4 (2025): 2063–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.64014/jik.v22i4.167>.
- Sallis, Edward. *TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION*. Cetakan XV.

Jogyakarta: IRCiSoD, 2012.

Subiyantoro, Shofiatul Afifah, Widia Ningsi, Simanjuntak, Hamidatun Nisa Tambak, Aditya Henda Ramadhan, and Zakiyya Labiba. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2nd ed. Bandung: ALFABETA CV, 2020.

Supriyadi, Triloka, Joko, and Mieke Rahayu. “Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Swasta : Integrasi Metode Regression Analysis Dan Analytic Hierarchy.” *Jurnal Education and Development* 12, no. 2 (2024): 401–8. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/5797%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/5797/3293>.

Survei, Laporan, and Kepuasan Mahasiswa. “LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA SEMESTER GASAL 2023/2024 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.” *LPM UIN Sunan Kalijaga*, 2024.

Syahputra, A, S Hasri, and S Sohiron. “Leadership Dalam Total Quality Management Sebagai Upaya Mewujudkan Mutu Terpadu.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 29162–71. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11664%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/11664/9010>.

Trianung, Teguh, Handyka Oktra Rajagukguk, and Dian Sartika. “Total Quality

Management Untuk Mewujudkan Perguruan Tinggi Bermutu.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 Des (2024): 1387–96.

Tuti Hermelinda, Meriana, Berlian Afriansyah. “Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal Dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi.” *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 3, no. 2 (2020): 183–95.
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1620>.

Wulogening, Hiyasintus Ile, and Agus Timan. “Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 137–46.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31282>.

Zahroh, Aminatul. *TOTAL QUALITY MANAGEMENT: Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Edited by Rose KR. 2nd ed. Sleman: AR-RUSS MEDIA, 2020.

WEBSITE:

<https://uin-suka.ac.id/id/show/berita/1630-1/uin-sunan-kalijaga-melesat-di-peringkat-edurank-2025-ungguli-sejumlah-universitas-di-asia>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2025, pukul 13.30.

<https://mpi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1458-Sejarah->. Diakses pada tanggal 14 Maret 2026.

<https://mpi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1674-Sertifikat-Akreditasi-KI/MPI>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2026

<https://mpi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1459-Visi-Misi-Tujuan-Prodi>. Diakses

pada tanggal 14 Maret 2026.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, <https://uin-suka.ac.id/id/page/about>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2026.

<https://lpm.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/3591-Survei-Kepuasan-Mahasiswa-UIN-Sunan-Kalijaga-Yogyakarta>. Diakses pada tanggal 8 April 2026

